

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Terdapat berbagai jenis-jenis metode penelitian diantaranya penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menunjukkan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi metode eksperimen, produk dan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (Quasi experiment).

Syamsuddin (2009, hlm. 23) menjelaskan tentang metode penelitian kuasi eksperimen sebagai berikut.

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subyek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. Sugiyono (2013, hlm. 107) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut: “Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), dengan demikian metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Penelitian kuantitatif pelaksanaannya berdasarkan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam melakukan penelitian, bahwa penulis dapat menggunakan metode dan rancangan tertentu dengan mempertimbangkan tujuan penelitian dan sifat masalah yang dihadapi.

Subana (2011, hlm 103) menyatakan bahwa tujuan penelitian semu ialah “Untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan dimana tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan”.

Menurut paparan di atas penulis mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Berdasarkan ketiga paparan di atas penulis menyimpulkan tentang metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang dapat dipandang sebagai sistem berpikir dan bertindak yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Metode penelitian *quasi* eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Metode penelitian semu ini akan penulis gunakan untuk meneliti pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter menggunakan metode *cooperative integrated reading competition* pada peserta didik kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung.

B. Desain Penelitian

Sering kali seorang penulis melakukan penelitian dengan membuktikan hipotesis atau menguji kebenarannya. Penulis juga mencari berbagai referensi yang terbaru untuk mencari apakah yang telah diteliti dari topik yang sedang ia teliti, sehingga penelitiannya dapat disebut penelitian ulangan. Proses penelitian semacam ini disebut kuantitatif. Penelitian yang sering dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif karena biasanya mereka sedang menguji hipotesis tertentu.

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan penelitian. Desain penelitian terbagi menjadi dua yaitu kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada penelitian kuantitatif terdapat dua macam penelitian yaitu non-eksperimental dan eksperimental. Sugiyono (2013, hlm. 108-109) memaparkan beberapa bentuk desain penelitian diantaranya: “*Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Experimental Design, dan Quasi Experimental Design*”. Menurut paparan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan *pre-experimental design* jenis *one group pretest and posttest design*, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan

sebelumnya diberi perlakuan. Desain ini belum merupakan desain yang sesungguhnya, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen tidak semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak.

Sugiyono (2013, hlm. 111) menjelaskan tentang gambaran penilaian desain sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan:

O_1 = Nilai tes awal (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model

O_2 = Nilai tes akhir (setelah diberi perlakuan)

Pada desain tersebut, penulis melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melakukan tes awal untuk mengukur variabel terikat. Kemudian penulis memberikan perlakuan dengan menerapkan model *CIRC*. setelah itu, penulis melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan tes akhir untuk mengetahui keefektifan model *CIRC*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan ketika melakukan suatu penelitian. Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat, subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.

- a. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - 1) Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;

- 2) Kemampuan peserta didik di kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung dalam memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter;
 - 3) Metode pembelajaran yang digunakan dalam memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter adalah metode *cooperative integrated reading competition*;
- b. Sampel penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara acak atau daerah. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.
- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dengan menggunakan metode *CIRC*.
 - 2) Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik di kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung dalam memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter yang menjadi sasaran peneliti.
 - 3) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *CIRC*.

2. Objek Penelitian

Pada dasarnya objek merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Ada beberapa persoalan yang perlu untuk kita pahami supaya dapat menentukan serta menyusun objek penelitian di dalam metode penelitian dengan baik yaitu berhubungan dengan apa itu objek penelitian kuantitatif. Selain itu apa saja objek penelitian di dalam kriteria seperti apa yang bisa dijadikan objek dari penelitian yang akan penulis lakukan.

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka penulis akan melakukan penelitian di SMA KARTIKA XIX-1 Bandung yang berlokasi di Jl. Taman Pramuka No. 165 Kota Bandung merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) atau Kurikulum Nasional (Kurnas) sehingga penulis mudah dalam melakukan penelitian.

Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMA KARTIKA XIX-1 Bandung dalam memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Pengumpulan data adalah salah satu teknik penelitian yang paling penting. Teknik penelitian adalah cara-cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter menggunakan metode *CIRC*. Memproduksi teks cerita pendek adalah kegiatan dimana peserta didik mampu menghasilkan atau membuat sebuah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Adapun buku-buku yang penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku tentang teks cerita pendek, buku tentang menulis, buku tentang penilaian, buku tentang metode penelitian.

b. Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading competition* pada peserta didik di Kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

c. Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter.

d. Analisis Data

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan

13.																			
14.																			
15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			
21.																			
22.																			
23.																			
24.																			
25.																			

Rubrik Penilaian Sikap

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)} =$$

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Tabel 3.3
Aspek yang Dinilai

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Ideal	Bobot				Skor perolehan
			1	2	3	4	
1.	Kesesuaian siswa menuliskan kerangka	4					

	untuk membuat teks cerpen.						
2.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan tema yang telah dituliskan.	2					
3.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan tempo waktu yang telah dituliskan.	2					
4.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan latar yang telah dituliskan.	4					
5.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan penokohan yang telah dituliskan.	3					
6.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan alur yang telah dituliskan.	3					
7.	Hasil menuliskan teks cerpen.	4					
Jumlah							

Kriteria Penilaian Keterampilan/Produk

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian menuliskan kerangka untuk membuat teks cerpen.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan 5 kerangka dari 5 kerangka yang ditentukan untuk membuat teks cerpen.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan 3-4 kerangka dari 5 kerangka yang ditentukan untuk membuat teks cerpen.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan 1-2 kerangka dari 5 kerangka yang ditentukan untuk membuat teks cerpen.</p>

			Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan kerangka untuk membuat teks cerpen tetapi tidak tepat.
2.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan tema yang dituliskan dalam teks cerpen	2	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema untuk membuat teks cerpen dengan tepat. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema untuk membuat teks cerpen tetapi tidak sesuai dengan cerpen.
3.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan tempo waktu yang dituliskan dalam teks cerpen	2	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan tempo waktu untuk membuat teks cerpen dengan tepat. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan tempo waktu teks cerpen tetapi tidak tepat.
4.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan latar yang dituliskan dalam teks cerpen	4	Skor 4: apabila peserta didik mampu menuliskan 3 latar dari 3 latar yang ditentukan untuk membuat teks cerpen. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 latar dari 3 latar yang ditentukan untuk membuat teks cerpen. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 latar dari 3 latar yang ditentukan untuk membuat teks cerpen. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan latar teks cerpen tetapi tidak tepat.
5.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan alur yang dituliskan dalam teks cerpen	3	Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 alur dari 2 alur yang ditentukan untuk membuat teks cerpen. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 alur dari 2 alur yang ditentukan untuk membuat teks cerpen. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan alur teks cerpen tetapi

			tidak tepat.
6.	Kesesuaian isi teks cerpen berdasarkan penokohan yang dituliskan dalam teks cerpen	3	Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan 3-4 penokohan dari 4 penokohan yang ditentukan untuk membuat teks cerpen. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan 1-2 penokohan dari 4 penokohan yang ditentukan untuk membuat teks cerpen. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan penokohan teks cerpen tetapi tidak tepat.
7.	Hasil menuliskan teks cerita pendek	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan cerpen dengan 5 kerangka yang ditentukan dengan tepat. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan teks cerpen dengan 3-4 kerangka dari 5 kerangka yang ditentukan. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan teks cerpen dengan 1-2 kerangka dari 5 kerangka yang ditentukan. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan teks cerpen tetapi tidak tepat.

c. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Memproduksi Teks Cerita Pendek Berbasis Pendidikan Karakter dengan
Menggunakan Metode *Cooverative Integrated Reading Compoition*
pada Peserta Didik di kelas XI SMA XIX-1 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Teknik	bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan tujuan
Penilaian Proses (sikap spiritual dan sikap sosial)				
1.	Observasi	Lembar pengamatan	Lembar pengamatan sikap religius dan sosial	
Penilaian Hasil (Keterampilan)				
2.	Unjuk Kerja	Produk	Buatlah teks cerita pendek berdasarkan kerangka, tema, tempo waktu, latar, alur dan penokohan yang telah dituliskan!	

Tabel 3.5
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Memproduksi Teks Cerita Pendek Berbasis Pendidikan Karakter Dengan
Menggunakan Metode *Cooverative Integrated Reading Compoition*
di Kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	

2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kemampuan menerangkan	
5.	Kemampuan memberikan contoh	
6.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
8.	Pengelolaan kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Pretest dan Postest		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	

Jumlah	
Rata-rata	

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

d. Tes

Instrument tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading competition*.

Tabel 3.6

Format Penilaian Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading Competition* pada Peserta Didik di Kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Aloasi waktu
1.	4.2 Memproduksi teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Peserta didik dapat membuat kerangka teks cerita pendek. 4.2.2 Peserta didik dapat menuliskan tema untuk membuat teks cerita pendek.	Tes awal & tes akhir	Tes Tertulis	1. Tuliskanlah kerangka untuk membuat teks cerpen. 2. Tuliskanlah tema yang terdapat dari teks cerpen tersebut! 3. Tuliskanlah tempo	3x45 menit jam pertemuan

		<p>4.2.3 Peserta didik dapat menuliskan tempo waktu dalam teks cerita pendek.</p> <p>4.2.4 Peserta didik dapat menuliskan latar untuk membuat teks cerita pendek.</p> <p>4.2.5 Peserta didik dapat menuliskan penokohan dalam membuat teks cerita pendek.</p> <p>4.2.6 Peserta didik dapat menuliskan alur dalam membuat teks cerita pendek.</p> <p>4.2.7 Peserta didik dapat membuat teks cerita pendek.</p>			<p>waktu dalam teks cerpen!</p> <p>4. Tuliskanlah latar cerita dari teks cerpen tersebut!</p> <p>5. Sebutkanlah alur dari teks cerpen tersebut dengan tersusun!</p> <p>6. Tuliskanlah penokohan dalam teks cerpen tersebut!</p> <p>7. Menuliskan teks cerita pendek.</p>	
--	--	---	--	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

- 1) Tuliskanlah kerangka untuk membuat teks cerpen!
- 2) Tuliskanlah tema untuk membuat teks cerpen!
- 3) Tuliskanlah tempo waktu untuk membuat teks cerpen!

- 4) Tuliskanlah latar untuk membuat teks cerpen!
- 5) Tuliskanlah alur untuk membuat teks cerpen!
- 6) Tuliskanlah penokohan untuk membuat teks cerpen!
- 7) Buatlah sebuah teks cerita pendek berdasarkan pendidikan karakter!

Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading competition*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.7

**Format Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pembelajaran Memproduksi
Teks Cerita Pendek Berbasis pendidikan Karakter dengan Menggunakan
Metode *Cooperative Integrated Reading Competition*
pada Peserta Didik di Kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Kode Tes Awal dan Tes Akhir	Skor untuk tiap butir instrumen							Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7		
		Bobot								
		4	2	2	4	3	3	4		
1.										
2.										
3.										
Jumlah										
Rata-rata										

Keterangan :

- 1) Ketepatan menuliskan kerangka membuat teks cerpen.
- 2) Ketepatan menuliskan tema untuk membuat teks cerpen.
- 3) Ketepatan menuliskan tempo waktu untuk membuat teks cerpen.
- 4) Ketepatan menuliskan latar untuk membuat teks cerpen.
- 5) Ketepatan menuliskan alur untuk membuat teks cerpen.
- 6) Ketepatan menuliskan penokohan untuk membuat teks cerpen.
- 7) Ketepatan untuk membuat teks cerpen tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks cerita pendek. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik tentang pendidikan karakter yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA KARTIKA XIX-1 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran memahami pendidikan karakter dalam teks cerita pendek dengan menggunakan metode *CIRC*.

Rancangan penilaian pembelajaran memproduksi teks cerpen berbasis pendidikan karakter dengan menggunakan metode *CIRC* dapat diketahui dari data hasil tes awal dan tes akhir berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

Tabel 3.8
Daftar Persiapan Penilaian

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari tes awal dan tes akhir

$$\text{Mean Tes Awal} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Tes Akhir} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan tes awal dan tes akhir

d : Gain (tes awal-tes akhir)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian tes awal (X) dan tes akhir (Y) untuk pembelajaran memproduksi teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dengan menggunakan metode *CIRC* pada peserta didik di kelas XI SMA KARTIKA XIX-1 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (*postest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan tes awal. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menemukan apa itu pendidikan karakter dalam teks cerpen dengan menggunakan metode *CIRC*.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Studi pustaka mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *CIRC* berbasis pendidikan karakter dalam teks cerpen.
- b. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretes*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (*postes*) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan tes awal (*pretes*).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC*.
- c. Data hasil tes akhir peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.